

## Menkominfo & Menperin Resmikan Laboratorium IoT XL Axiata - Terlengkap, satu-satunya yang tergabung di GSMA Lab Alliance Asia Tenggara



**Jakarta, 13 November 2018.** *Internet of Things* (IoT) menjadi salah satu solusi digital yang memiliki potensi besar di masa mendatang seiring dengan terus berkembangnya kebutuhan untuk mempermudah berbagai aktifitas individu dan industri. Secara bisnis, IoT memiliki potensi yang besar dan memungkinkan untuk dikembangkan lebih luas di Indonesia di mana kebutuhan atas layanan data dan solusi-solusi digital terus meningkat, baik oleh individu maupun korporasi. Mempertimbangkan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) membangun suatu laboratorium yang akan menjadi tempat bertemunya semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk bersama-sama mengembangkan ekosistem IoT di Indonesia mulai dari *idea generation* hingga implementasi bisnis. Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara dan Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto bersama dengan Presiden Direktur XL Axiata, Dian Siswarini meresmikan laboratorium IoT (IoT Lab) bernama X-CAMP ini di Jakarta, Selasa (13/11).

Presiden Direktur XL Axiata, Dian Siswarini mengatakan, "Salah satu alasan kami mendirikan IoT

Lab ini adalah karena kami melihat *business scenario* IoT yang unik sehingga diperlukan adanya *product customization*. Keunikan tersebut disebabkan oleh kebutuhan akan solusi dari *use case* yang berbeda antara satu industri dengan industri lainnya. Nantinya *use case* atau kebutuhan atas solusi berbasis IoT tersebut dapat dikembangkan oleh para *developer* yang tergabung di dalam X-Camp, yang selanjutnya bisa direalisasikan menjadi produk atau solusi IoT sesuai dengan kebutuhan penggunanya.”

Menurut Dian, dengan konsep IoT Open Lab dan fasilitas yang dimiliki saat ini, X-Camp merupakan IoT Innovation Lab terlengkap yang dimiliki oleh operator telekomunikasi di Indonesia. X-Camp juga menjadi satu-satunya Lab IoT yang tergabung di GSMA Lab Alliance di Kawasan Asia Tenggara. X-Camp akan turut aktif mengembangkan potensi sumber daya lokal, termasuk dari kalangan perguruan tinggi. Bahkan, saat ini X-Camp telah menjalin kerjasama dengan sejumlah kampus terkemuka di Indonesia, termasuk diantaranya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Universitas Brawijaya Malang, Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dan menyusul beberapa universitas lainnya sebagai bagian program X-Camp Lab Alliance untuk bersama-sama membangun ekosistem IoT secara berkesinambungan.

Dia melanjutkan, XL Axiata berharap besar X-Camp dapat berperan serta secara aktif dalam mengembangkan teknologi dan ekosistem IoT serta menjadi salah satu pendorong dalam mendukung pemerintah mewujudkan inisiatif Making Indonesia 4.0 sejalan dengan trend industry 4.0. Dengan adanya X-Camp juga, XL Axiata dapat menjadi lebih pro-aktif terhadap ide-ide yang muncul serta dapat merealisasikannya menjadi sebuah produk maupun IoT solution. Dibandingkan jika tidak ada fasilitas IoT Lab, maka posisi XL Axiata akan cenderung menjadi pasif dan hanya menunggu *use case* yang datang dari user.

Beberapa hal yang akan dilakukan oleh X-Camp di antaranya adalah menciptakan produk maupun solusi IoT untuk ide-ide yang datang dari internal XL Axiata sendiri dan untuk *use case* yang datang dari calon pelanggan. Laboratorium ini bisa menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan teknologi IoT yang bertujuan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia. Kegiatan ini akan bernaung di bawah IoT Academy. Tidak hanya sampai di situ, X-Camp juga bisa turut mengembangkan produk atau solusi berbasis IoT yang potensial yang merupakan para juara dari hasil event kompetisi (seperti Hackaton, Ideation) sehingga menjadi produk IoT yang siap untuk dipasarkan.

Selaras dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan rintisan atau startup saat ini, laboratorium ini juga bisa membantu mengembangkan *startup* berbasis teknologi IoT dengan menggandeng *venture capital* dan *incubator*. Bahkan, X-Camp juga bisa menjadi tempat mempertemukan kalangan bisnis/enterprise yang memiliki kebutuhan akan solusi IoT dengan para *IoT Makers* maupun sebaliknya.

Dengan demikian, X-Camp akan bisa menghasilkan produk dan jasa yang bersifat inovasi berupa ide solusi baru, *prototype*, dan wujud IoT solution. Selanjutnya, produk yang bersifat edukasi, yang

akan menghasilkan terutama sumberdaya manusia yang memiliki keahlian mumpuni di bidang IoT. Dalam hal ini, X-Camp juga akan bisa berperan sebagai lembaga sertifikasi IoT. Ketiga, jasa bersifat pemberdayaan di mana X-Camp akan bisa memberikan konsultasi dan fasilitas komersialisasi solusi IoT, hingga tumbuhnya start-up baru.

Laboratorium yang akan mulai efektif beroperasi di pertengahan November 2018 ini memiliki sejumlah fasilitas. Beberapa di antaranya adalah ruang kerja yang dapat digunakan oleh para *maker* atau *developer* untuk membuat dan mengembangkan prototype produk IoT hingga versi *small scale production*. Lalu ada juga ruangan dan alat-alat untuk pengetesan *user experience*. Tidak ketinggalan fasilitas untuk menampilkan produk-produk dan solusi IoT yang dihasilkan X-Camp dan juga ruangan untuk bertemunya para stakeholder.

IoT dalam berbagai bentuknya sebenarnya telah digunakan sejak lama terutama untuk aplikasi-aplikasi *Machine to Machine* (M2M) baik dengan menggunakan koneksi selular *existing* yang ada seperti jaringan GSM/GPRS maupun dengan bentuk konektivitas lainnya. Seiring dengan berkembangnya berbagai *use case* yang membutuhkan teknologi radio berbasis Low Power Wide Area (LPWA) untuk aplikasi-aplikasi IoT di masa depan, jaringan XL Axiata saat ini sudah mendukung teknologi *Narrow Band* IoT (NB-IoT) yang merupakan teknologi berstandarisasi 3GPP. Teknologi NB-IoT yang didukung oleh mayoritas penyedia perangkat jaringan, pembuat *chipset* dan *module* IoT ini nantinya diharapkan memberi dukungan bagi banyak perusahaan di berbagai industri untuk terus menggunakan solusi-solusi berbasis IoT.

---

## Tentang XL Axiata

PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) adalah salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia. XL Axiata fokus menyediakan layanan digital guna memberikan kemudahan bagi aktifitas kehidupan masyarakat serta mendorong perkembangan ekonomi digital Indonesia. Mulai beroperasi secara komersial sejak 8 Oktober 1996, XL Axiata saat ini menyediakan beragam layanan bagi pelanggan ritel dan korporat yang didukung jaringan luas dan berkualitas di seluruh Indonesia. Sejak Desember 2014, XL Axiata telah mengimplementasikan jaringan 4G LTE, yang dilanjutkan dengan pengembangan 4G LTE komersial skala nasional pada bulan Juli 2015. XL Axiata merupakan bagian dari Axiata Group bersama dengan Celcom (Malaysia), Dialog (Sri Lanka), Robi (Bangladesh), Smart (Cambodia), Ncell (Nepal), Idea (India), dan M1 (Singapore).

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**Tri Wahyuningsih**

**Group Head Corporate Communication XL Axiata**

Telp : +62817113369

Email : [TriWahyu@XL.co.id](mailto:TriWahyu@XL.co.id)